BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pencapaian Kinerja Pegawai terhadap Lingkungan kerja fisik dan Stres kerja terhadap di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Lingkungan kerja fisik yang diukur melalui 6 indikator, yaitu suhu, penerangan, mutu udara, ukuran ruang kerja, pengaturan ruang kerja dan privasi. Indikator privasi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup, sedangkan ukuran ruang kerja memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Secara keseluruhan ukuran unuk lingkungan kerja fisik masuk dalam kategori kurang baik. Hal itu dikarenakan karyawan merasa lingkungan kerja fisik yang dirasakan belum sesuai dengan harapan karyawan.
2. Stres kerja yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat yang diukur melalui 9 indikator yaitu beban kerja, tekanan dan desakan waktu, kualitas supervisi yang jelek, umpan balik tentang pelaksanaan kerja yang tidak memadai, wewenang yang tidak mencukupi untuk melaksanakan tanggung jawab, kemenduaan peranan, frustasi, konflik antar pribadi dan antar kelompok, dan perbedaan antara nilai – nilai perusahaan dan karyawan berada pada kategori cukup. Indikator kualitas supervisi yang jelek yang

memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup, sedangkan indikator tekanan dan desakan waktu memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara keseluruhan ukuran untuk stres kerja masuk dalam kategori cukup, hal ini menunjukan bahwa pengelolaan stres kerja di Dinas Lingkungan Hidup belum cukup optimal.

3. Kinerja pegawai diukur melalui 6 indikator, yaitu kualitas dan kemampuan, efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, inisiatif, dan sarana pendukung. Indikator sarana pendukung memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup, sedangkan indikator efektivitas dan efisiensi memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum ukuran untuk kinerja pegawai masuk ke dalam kategori kurang baik, hal ini ditunjukan salah-satunya dengan seringnya pencapaian target melebihi jangka waktu yang ditetapkan.
4. Secara parsial penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.
5. Secara parsial penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Stres kerja terhadap kinerja pegawai, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Stres kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

6. Secara simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan kerja fisik dan stres kerja terhadap kinerja pegawai, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari antara lingkungan kerja fisik dan stres kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Lingkungan kerja fisik dan Stres kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan Lingkungan kerja fisik masih berjalan kurang baik di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu hal tersebut harus dievaluasi. Adapun hal yang disarankan oleh peneliti adalah dengan selalu melakukan *maintenance* pada lingkungan kerja salah satunya AC yang ada agar karyawan bisa merasa nyaman dan fokus dalam bekerja, selain itu alangkah baiknya untuk untuk memperluas tempat kerja agar pegawai lebih leluasa dalam bekerja salah satunya dengan membuat cabang atau pindah ke gedung yang lebih besar lagi.
2. Stres kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat berjalan cukup baik. Namun adapun hal yang disarankan oleh peneliti adalah dengan tetap membuat suasana kerja yang lebih nyaman antara setiap karyawan dan karyawan diharapkan memanfaatkan wewenang sesuai dengan

kewenangannya agar karyawan yang lain tidak merasa terbebani selain itu menambah pegawai untuk divisi yang beban kerjanya terlalu banyak sehingga beban kerja merata antar divisi.

3. Kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Bandung masih berjalan kurang baik. Terdapat hal yang disarankan kepada pihak instansi adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan terhadap mengenai sistem kerja agar karyawan lebih bisa mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi. Selain itu kerjasama tim harus selalu tetap ditingkatkan agar kinerja karyawan selalu meningkat. Dan dengan adanya reward memacu motivasi pegawai untuk bekerja lebih optimal lg, sehingga lebih efekif dan efisien dalam penyelesaian tugas.
4. Pengaruh antara Lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat bisa dibilang baik, pada kondisi ini harus bisa dimanfaatkan perusahaan semakin terasa nyaman lingkungan kerja fisik yang ada akan menambah semangat kinerja pegawai.
5. Pengaruh antara Stres kerja terhadap Kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat bisa dibilang baik, pada kondisi ini instansi harus lebih bisa mengantisipasi agar pegawai tidak merasakan stres kerja agar tidak menganggu kinerja pegawai tersebut.
6. Pengaruh antara Lingkungan kerja fisik dan stres kerja terhadap Kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat bisa dibilang baik, pada kondisi ini instansi harus bisa selalu menyeimbangkan setiap

lingkungan kerja fisik yang ada untuk mengatasi agar tidak terjadinya stres kerja pada karyawan dan karyawan bisa bekerja lebih optimal.